

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

STEPHANIE PRIMITA TIRTA SUTJAHJO
12126024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
2016**



SKRIPSI



Oleh :

STEPHANIE PRIMITA TIRTA SUTJAHJO
12126024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
2016**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

NPM : 12126024

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : “Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi
Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Periode 2014 dan 2015”.

Pembimbing, Tanggal,

.....

(Nia Yuniarsih, S.E., M.S.A.)

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Tanggal,

(Dra. Jeanne Asteria W,Msi.,Ak.)



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Stephanie Primita Tirta Sutjahjo dengan NPM 12126024

Telah diuji pada

Dinyatakan LULUS oleh :

Ketua Tim Penguji

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi,

Dra. Maria Widyastuti, M.M

Dra. Jeanne Asteria W,Msi.,Ak.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul skripsi “Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi
Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Periode 2014 dan 2015”

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim penguji skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika

Jurusan Akuntansi

Pada Hari, Tanggal

Disusun oleh :

Nama : Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

NPM : 12126024

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tim Penguji :

1. Ketua :
2. Anggota :
3. Anggota :



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ Akuntansi

Alamat Asli : Jalan Krembangan Jaya Selatan IID/ 2, Surabaya.

No. Identitas : 3578155006940005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Periode 2014 dan 2015”

Adalah merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam bentuk jurnal, working paper atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Skripsi (Tugas Akhir) ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika termasuk pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian pertanyaan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggungjawab dan integritas.

Surabaya, 10 Juni 2016
Hormat saya,

Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Periode 2014 dan 2015” ini, disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, saran bimbingan, dukungan serta keikhlasan dan ketulusan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Rm. Y. Budi Hermanto, M.M selalu Rektor Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya atas doa dan kesempatan mengembangkan diri selama masa studi.
2. Dra. Maria Widyastuti, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang telah memberikan izin penelitian dan banyak bekal ilmu selama masa studi.
3. Dra. Jeanne Asteria W,Msi.,Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang telah memberikan kemudahan serta dukungan selama penelitian ini dilakukan.

4. Nia Yuniarsih, S.E, M.S.A., selaku dosen pembimbing atas ilmu, kesabaran, arahan, motivasi, kritikan, saran, waktu dan segala bentuk perhatian yang telah diberikan kepada penulis dalam setiap proses penelitian ini.
5. Segenap Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan, sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh Staff dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang telah membantu menyiapkan segala yang diperlukan selama proses pengajaran sampai akhir penyusunan skripsi.
7. Seluruh jajaran pengurus dan pengawas serta karyawan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Surabaya, yang telah bersedia menjadi objek penelitian ini.
8. Segenap Staff Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya yang telah memperkenalkan dan mempermudah proses pengumpulan data dan materi selama penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta Bapak Slamet, Ibu Dona, Mbak Dita, Mbak Fita, Kak Agus, Oma Yohanes dan seluruh keluarga besar Bura yang selalu memberikan doa, tenaga, serta dukungan moril maupun materiil hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Nathan Bijaksana, Marlina Kiki, Lita Maharani, Ivan Edwin, Novita Sari, Christine Margaretha, Angelina Christianti, Enike Novita, serta semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi, Hukum, Teknik Unika Darma Cendika angkatan 2012 yang telah memberikan semangat serta dukungan setiap harinya.



11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Surabaya, Juni 2016

Penulis



ABSTRAK

Oleh :

Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur beserta perkembangannya pada tahun 2014-2015 yang dilihat dari tujuh aspek yaitu, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif, dimana objek yang dievaluasi adalah kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Sedangkan, untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015 digunakan teknik analisis kecenderungan (Trend).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2014-2015 USP Kopwan “SBW” Jatim dilihat dari: (1) aspek permodalan memperoleh rerata skor sebesar 12,00 dan berada pada kategori sehat, (2) aspek kualitas aktiva produktif memperoleh rerata skor sebesar 15,50 dan berada pada kategori kurang sehat, (3) aspek manajemen memperoleh rerata skor sebesar 13,2 dan berada pada kategori cukup sehat, (4) aspek efisiensi memperoleh rerata skor sebesar 6,00 dan berada pada kategori cukup sehat, (5) aspek likuiditas memperoleh rerata skor sebesar 15,00 dan berada pada kategori sehat, (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh rerata skor sebesar 5,5 dan berada pada kategori kurang sehat, (7) aspek jatidiri koperasi memperoleh rerata skor sebesar 3,5 dan berada pada kategori tidak sehat. Selanjutnya, mengenai Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim pada tahun 2014 memperoleh skor sebesar 71 dan pada tahun 2015 memperoleh skor sebesar 70,4. Sehingga, perkembangan Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim pada tahun 2014-2015 turun sebesar 0,60 dengan rerata skor yang diperoleh sebesar 70,7 dan termasuk dalam kategori cukup sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Aspek, Skor.



ABSTRACT

by:

Stephanie Primita Tirta Sutjahjo

This study aims to determine the Health Level Unit Savings and Loans Cooperative of Women, "Setia Bhakti Wanita" East Java and its development in the years 2014-2015 as seen from seven aspects, there are: capital, asset quality, management, efficiency, liquidity, independence, growth and identity of cooperatives.

This research is descriptive evaluative, where objects were evaluated were health USP Women's Cooperative "Setia Bhakti Wanita" East Java in 2014-2015. The data analysis technique approach Benchmark Reference Rate (PAP), which refers to the Minister of Cooperatives and SMEs No. 14 / Per / M.KUKM / XII / 2009. Where as, to determine the development level of health USP Women's Cooperative "Setia Bhakti Wanita" East Java in 2014-2015 trend analysis technique was used (Trend).

The results showed that during the 2014-2015 USP Kopwan "SBW" East Java seen from: (1) the aspect of capital gain mean score of 12.00 and is in the category of healthy, (2) the quality aspects of productive assets obtained a mean score of 15.50 and is in the category of less healthy, (3) the management aspect obtain mean score of 13.2 and is in the category healthy enough, (4) the aspect of efficiency obtained a mean score of 6.00 and is in the category healthy enough, (5) the liquidity aspect obtained a mean score of 15.00 and is in the category of healthy, (6) the aspect of self-reliance and growth obtained mean score of 5.5 and is in the category of less healthy, (7) aspects of the identity of cooperatives obtained a mean score of 3.5 and is at unhealthy category. Furthermore, the Health Level USP Kopwan "SBW" Java in 2014 given a score of 71 and in 2015 obtained a score of 70.4. Then, the development of USP Kopwan "SBW" Java in 2014-2015 decreased by 0.60 with a mean score obtained 70.7 and included in the category of healthy enough.

Keywords: Health Rate, Aspect, Score.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Praktis	6
2. Manfaat Teoritis	6
1.5 Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
1. Pengertian Koperasi	8



2.	Landasan Koperasi	9
3.	Hierarki Koperasi	10
4.	Prinsip Koperasi	11
5.	Bentuk dan Jenis Koperasi	11
6.	Fungsi dan Peranan Koperasi	12
7.	Peraturan Menteri No. 14/PER/M.KUKM/XII/2009	13
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.3	Rerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Obyek Penelitian	23
3.2	Pendekatan Penelitian dan Sumber Data	23
1.	Jenis Data	23
2.	Sumber Data	24
3.3	Variabel Penelitian	25
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	25
3.5	Metode dan Teknik Analisa Data	28
1.	Metode Pengumpulan Data	28
2.	Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Data.....	38
1.	Sejarah Singkat Pendirian Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur	38
2.	Tujuan dan Visi Misi Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur	42



3. Unit Usaha Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur.....	42
4. Struktur Organisasi Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur	46
4.2 Analisis Data	47
1. Penilaian Tingkat Kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015	48
2. Perkembangan Tingkat Kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015.....	72
4.3 Pembahasan	73
1. Penilaian Tingkat Kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015	73
2. Perkembangan Tingkat Kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP.....	18
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total <i>Assets</i> pada tahun 2014-2015	49
Table 4.2 <i>Scoring</i> Rasio Modal Sendiri Terhadap Total <i>Assets</i> pada tahun 2014-2015.....	49
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko pada tahun 2014-2015	50
Tabel 4.4 <i>Scoring</i> Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko pada tahun 2014-2015	50
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2014-2015.....	51
Table 4.6 <i>Scoring</i> Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2014-2015.....	51
Table 4.7 Perhitungan Rasio Volumme Pinjaman pada Anggota Terhadap Volumme Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	52
Tabel 4.8 <i>Scoring</i> Rasio Volumme Pinjaman pada Anggota Terhadap Volumme Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	53
Table 4.9 Perhitungan Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	53
Table 4.10 <i>Scoring</i> Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	54



Tabel 4.11 Perhitungan Rasio Cadangan Resiko Terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah pada tahun 2014-2015	54
Table 4.12 <i>Scoring</i> Rasio Cadangan Resiko Terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah pada tahun 2014-2015	55
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	55
Tabel 4.14 <i>Scoring</i> Rasio Pinjaman yang Beresiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2014-2015	56
Tabel 4.15 Perhitungan dan <i>Scoring</i> Komponen Manajemen Umum tahun 2014-2015	57
Tabel 4.16 Perhitungan dan <i>Scoring</i> Komponen Manajemen Kelembagaan tahun 2014-2015	58
Tabel 4.17 Perhitungan dan <i>Scoring</i> Komponen Manajemen Permodalan tahun 2014-2015	58
Tabel 4.18 Perhitungan dan <i>Scoring</i> Komponen Manajemen Aktiva tahun 2014-2015	59
Tabel 4.19 Perhitungan dan <i>Scoring</i> Komponen Manajemen Likuiditas tahun 2014-2015	57
Tabel 4.20 Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto pada tahun 2014-2015	61
Tabel 4.21 <i>Scoring</i> Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto pada tahun 2014-2015	61
Tabel 4.22 Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor pada tahun 2014-2015	62

Tabel 4.23 <i>Scoring</i> Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor pada tahun 2014-2015	62
Tabel 4.24 Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan pada tahun 2014-2015	63
Tabel 4.25 <i>Scoring</i> Rasio Efisiensi Pelayanan pada tahun 2014-2015	63
Tabel 4.26 Perhitungan Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2014-2015	64
Tabel 4.27 <i>Scoring</i> Rasio Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2014-2015	64
Tabel 4.28 Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima pada tahun 2014-2015	65
Tabel 4.29 <i>Scoring</i> Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima pada tahun 2014-2015.....	65
Tabel 4.30 Perhitungan Rasio Rentabilitas <i>Assets</i> pada tahun 2014-2015	66
Tabel 4.31 <i>Scoring</i> Rasio Rentabilitas <i>Assets</i> pada tahun 2014-2015	67
Tabel 4.32 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2014-2015.....	67
Tabel 4.33 <i>Scoring</i> Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2014-2015 ...	68
Tabel 4.34 Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasioanl Pelayanan pada tahun 2014-2015	68
Table 4.35 <i>Scoring</i> Rasio Kemandirian dan Operasioanl Pelayanan pada tahun 2014-2015	69
Table 4.36 Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto pada tahun 2014-2015	69
Tabel 4.37 <i>Scoring</i> Rasio Partisipasi Bruto pada tahun 2014-2015	70

Tabel 4.38 Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota pada tahun 2014-
2015.....71

Tabel 4.39 *Scoring* Rasio Promosi Ekonomi Anggota pada tahun 2014-2015...71

Tabel 4.40 Keseluruhan Skor Penilaian Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW”
Jawa Timur tahun 2014-201572



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Kantor Panglima Sudirman Surabaya	40
Gambar 4.2 Satya Lencana Pembangunan Bidang Koperasi Diberikan Pada Ibu Ketum SBW Tahun 1998	41
Gambar 4.3 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Permodalan tahun 2014.....	102
Gambar 4.4 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Permodalan tahun 2015.....	102
Gambar 4.5 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Kualitas Aktiva Produktif tahun 2014.....	102
Gambar 4.6 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Kualitas Aktiva Produktif tahun 2015.....	102
Gambar 4.7 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Manajemen tahun 2014.....	103
Gambar 4.8 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Manajemen tahun 2015.....	103
Gambar 4.9 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Efisiensi tahun 2014.....	103
Gambar 4.10 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Efisiensi tahun 2015.....	103
Gambar 4.11 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Likuiditas tahun 2014.....	103



Gambar 4.12 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Likuiditas tahun 2015.....	103
Gambar 4.13 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan tahun 2014.....	104
Gambar 4.14 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan tahun 2015.....	104
Gambar 4.15 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Jatidiri Koperasi tahun 2014.....	104
Gambar 4.16 Diagram Tingkat Kesehatan USP Kopwan “SBW” Jatim Aspek Jatidiri Koperasi tahun 2015.....	104



Lampiran 1 Laporan Keuangan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur Periode 2014-2015

Lampiran 2 Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Tingkat Kesehatan USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur tahun 2014-2015

Lampiran 3 Data Hasil Wawancara Aspek Manajemen USP Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur Tahun 2014-2015

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



Bersama ini saya sampaikan data sebagai berikut :

1. Nama : Stephanie Primita Tirta Sutjahjo
2. NPM : 12126024
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Surabaya, 10 Juni 1994
4. Alamat : Jalan Krembangan Jaya Selatan IID/2, Surabaya
5. No. Telp : 089634002363
6. Jurusan : Akuntansi
7. Fakultas : Ekonomi
8. Judul Skripsi : “Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Periode 2014 dan 2015”
9. Judul Skripsi : “Analysis Unit Savings and Loans Cooperative Health In Women's Cooperative “Setia Bhakti Wanita” East Java Period 2014 and 2015”

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Juni 2016

Stephanie Primita Tirta Sutjahjo



Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga barang secara umum dan terus-menerus (*continue*) yang berkaitan dengan mekanisme pasar oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi dan spekulasi, serta ketidaklancaran distribusi barang dipasaran. Meningkatnya harga pasar yang tidak diimbangi dengan kemampuan beli masyarakat akan berimbas pada rendahnya daya tarik masyarakat untuk menabung hal ini disebabkan oleh rendahnya suku bunga tabungan dibawah suku bunga inflasi. Sebaliknya, inflasi justru akan menarik minat masyarakat untuk meminjam dana dari bank, sebab suku bunga pinjaman akan turun dan akan menguntungkan pihak debitur karena nilai mata uang pengembalian pinjaman pasti lebih rendah dibanding saat mendapat pinjaman. Ditambah lagi dengan perkembangan kondisi perekonomian global yang telah resmi membuka gerbang pasar ekonomi global yang ditandai dengan efektifnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) secara tidak langsung juga merupakan ancaman cukup serius bagi Indonesia dalam menghadapi persaingan ekonomi secara terbuka. Begitu pula pada sektor simpan pinjam dalam negeri yang juga harus memperkuat diri dalam persaingan tingkat suku bunga pinjaman dengan pihak debitur internasional pada umumnya.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput masyarakat dan juga sebuah entitas berperan dalam meningkatkan kesejahteraan. Koperasi juga disebut

sebagai soko guru perekonomian rakyat yang dari, oleh dan untuk rakyat bisa menjadi jalan keluar Indonesia dalam memperkuat tiang ekonomi negeri. Disamping itu, menurut Subagyo (2014:96-97) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP) adalah alat dari rumah tangga anggota untuk mandiri dalam mengatasi masalah keuangan modal (bagi anggota pengusaha) atau kekurangan likuiditas (anggota rumah tangga), dimana kegiatan utama dari KSP/ USP Koperasi berhubungan dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota KSP/ USP Koperasi tersebut. Oleh sebab itu, lembaga ini diharapkan selalu stabil, demokratis, mandiri serta bisa berpartisipasi sebagai organisasi sosial ekonomi.

Mencermati fenomena sosial ekonomi yang terjadi belakangan ini dalam menghadapi inflasi dan persaingan pasar bebas ASEAN maka keputusan Menteri Keuangan Negara mengarahkan aktivitas Simpan Pinjam pada lembaga koperasi ketimbang perbankan maupun lembaga keuangan lainnya dirasa sebagai solusi terbaik. Berdasarkan tujuan pendirian KSP/ USP yakni dikemukakan oleh Subagyo (2014:8) yakni untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, yang pada akhir periode kerja pencapaian tujuan tersebut harus dapat ditampilkan dalam laporan promosi ekonomi anggota, tentu jelas ingin mempertegas bahwa suku bunga pinjaman koperasi masih relatif lebih rendah dan lebih kompetitif dibanding suku bunga pinjaman lembaga keuangan lainnya.

Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur adalah salah satu koperasi terbesar di Jawa Timur yang telah berdiri sejak tahun 1978 atau sekitar 37 tahun, dengan usia koperasi yang tidak muda tentu ada banyak perkembangan dan aktivitas yang telah ditempuh koperasi tersebut dalam upaya mempertahankan



eksistensi dan memajukan perekonomian anggota sebagai perwujudan cita-cita koperasi. Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur hingga saat ini mewadahi seluruh kaum wanita untuk mengolah segala keterampilan yang dimiliki untuk dikembangkan atau bahkan diharapkan dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan rumah tangga.

Unit Simpan Pinjam pada Koperasi adalah subbidang utama yang menopang pertumbuhan ekonomi koperasi itu sendiri, sebab seluruh dana yang diputarakan melalui unit ini akan saling menguntungkan antar anggota dengan meningkatkan nilai SHU yang akan berdampak secara luas pada kesejahteraan anggota koperasi. Sekalipun koperasi berlandaskan asas Pancasila, dengan sistem Tanggung Renteng dan Kepercayaan antar anggota tidak berarti menghindarkan resiko simpan pinjam yang melekat didalamnya, apalagi dengan jumlah anggota yang telah mencapai 12.000 anggota dari beragam cakupan area baik dalam kota Surabaya, luar kota Surabaya hingga pulau Madura diseberang tentu semakin menambah semakin tingkat resiko yang ada. Koperasi adalah lembaga resmi negara yang berada dibawah pengawasan dan tanggungjawab Departemen Koperasi yang dikepalai oleh Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk itu dalam proses pergerakan, operasional dan kinerjanya harus sesuai dengan Peraturan Perkoperasian serta harus selalu melaporkan hasil kerja Koperasi secara berkala demi fungsi pengawasan dan proteksi dari segala resiko yang mungkin terjadi serta untuk fungsi pengendalian kesehatan Koperasi sesuai ketentuan departemen koperasi melalui Peraturan Menteri dan kebijakan- kebijakannya. Pada kenyataannya tingkat kesehatan keuangan belum dilakukan perhitungan oleh koperasi. Sedikitnya minat kelompok intelektual dan masih



rendahnya kepekaan pengelola koperasi melakukan penelitian dan kajian dengan koperasi sebagai obyek dapat dilihat dari semakin jarangny referensi atau tulisan-tulisan yang membahas tentang kesehatan koperasi, khususnya pada koperasi diperkotaan. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja keuangan, pihak-pihak yang terkait dengan koperasi masih ada yang merasa lebih nyaman dan aman apabila berurusan dengan perusahaan, baik itu masalah Investasi, Pinjaman, Kewajiban terhadap pemerintah (pajak) dan lain-lainnya.

Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur di Surabaya, dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kinerja dan kesehatan keuangan koperasi, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan pengujian mengenai kesehatan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur di Surabaya ini cukup sehat sesuai ketentuan Dinas Koperasi yang terbaru baik dari segi manajerial maupun operasionalnya. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menganalisa kondisi kesehatan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur sesuai dengan terbitnya Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No. 15/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang perubahan ketentuan penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri No. 14/PER/M.KUKM/XII/2009 guna menilai kelayakan dan kesehatan koperasi pada periode selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin menganalisis kesehatan unit simpan pinjam koperasi dengan metode rasio pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur. Adapun 3 item rasio yang telah tersedia dalam laporan tahunan yakni rasio beban usaha terhadap SHU kotor, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kas. Maka dari itu penulis hendak



menambah item rasio yang lain sesuai dengan ketentuan peraturan menteri tersebut diatas antara lain rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko, rasio kecukupan modal sendiri, rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah, rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan, rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio efisiensi pelayanan, rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima, rasio rentabilitas aset, rasio kemandirian operasional pelayanan, rasio partisipasi bruto serta rasio promosi ekonomi anggota, sehingga dari keseluruhan analisa terdapat 17 item analisa rasio untuk memberikan penilaian tentang kesehatan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur.

Dengan ini penulis mengambil judul : **“Analisis Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur Periode 2014 dan 2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi ringkasan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis kesehatan unit simpan pinjam pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur pada periode 2014 dan 2015?”



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa kesehatan unit simpan pinjam pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur pada periode 2014 dan 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Penulis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan.

b. Manfaat bagi instansi

Memberi pertimbangan bagi kebijakan Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” dalam mengelola setiap sub bidang demi menjaga kondisi kesehatan koperasi terkhusus pada unit simpan pinjam yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

c. Manfaat bagi Pembaca

Memberikan gambaran dalam mempertimbangkan aspek-aspek keuangan yang perlu diperhitungkan dalam investasi sebagai bahan pertimbangan atau wawasan terutama untuk yang berminat pada pembahasan penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja Koperasi dan kesehatannya terkait dengan fungsi pengawasan.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada Koperasi Wanita “Setia Bhakti Wanita” Jawa Timur yang beroperasi di jalan Jemurandayani No. 55 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bersumber pada data laporan keuangan tahunan koperasi periode 2014 dan 2015. Adapun periode penelitian ini dimulai pada bulan September 2015 – Maret 2016.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang undang Dasar 1945.

Menurut Ropke (2012:12) definisi koperasi sejatinya dapat diperoleh dari karakteristik identitas hal tersebut. Kegiatan koperasi adalah suatu kondisi jika sekelompok orang yang bebas secara hukum atau unit-unit ekonomi bekerjasama untuk memiliki dan bertanggungjawab atas manajemen suatu badan usaha, dan bermaksud untuk menggunakan output-output ekonomis dari badan usaha tersebut maka kita menanamkan badan usaha semacam itu sebagai badan usaha koperasi. Sedangkan pelaku-pelaku ekonomi (*economic agents*) pada saat bersamaan bertindak sebagai pemilik maupun pelanggan atau pemasok dari unit usahanya, disebut anggota masyarakat koperasi (*cooperators*). Sehingga sesuai dengan “Prinsip Identitas” koperasi adalah



kelompok *cooperators* yang menjalankan suatu kegiatan badan usaha dengan visi misi koperasi.

Menurut Hendrojogi (2015:20) definisi ini yang paling utama menekankan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi. Dalam definisi ini terkandung unsur utama koperasi yakni unsur kerja sama, tidak mementingkan diri sendiri dan demokrasi yang sejalan dengan landasan dasar koperasi.

2. Landasan Koperasi

Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.

3. Hierarki Koperasi

Perangkat organisasi Koperasi terdiri dari (UU No. 25 Tahun 2002 Ps.21) :

a. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan Pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar.

b. Pengurus

Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota Koperasi dalam Rapat Anggota. Untuk pertama kali, susunan dan nama anggota pengurus dicantumkan dalam akta pendirian. Masa jabatan Pengurus paling lama 5 (lima) tahun. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi Anggota.

c. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota Koperasi dan Rapat Anggota. Pengawas bertanggungjawab kepada Rapat Anggota. Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat sebagai Anggota Pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

4. Prinsip Koperasi

Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut (UU No. 25 Tahun 2002 Pasal 5 ayat 1):

- a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian.

Dalam mengembangkan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut (UU No. 25 Tahun 2002 Pasal 5 ayat 2):

- a. Pendidikan perkoperasian
- b. Kerja sama antar koperasi

5. Bentuk dan Jenis Koperasi

Koperasi dapat berbentuk koperasi Primer atau Koperasi Sekunder. Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan Koperasi. Menurut Hendrojogi (2015:68) menyebutkan bahwa menurut Pasal 17 UU No.12/1967 mengatakan “Penjenisan koperasi didasarkan pada kebutuhan dari dan untuk efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan/kepentingan ekonominya.” Kemudian memasuki era tahun 1970-an dan seterusnya beragam jenis koperasi baik ditingkat primer dan sekunder bermunculan perluasan kriteria penjenisan koperasi. Hal ini ingin menunjukkan bahwa pergerakan koperasi di Indonesia selalu mengikuti perkembangan ekonomi dunia dan aspek kehidupan ekonomi masyarakat. Pada umumnya jenis koperasi yang sering kita jumpai di Indonesia seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI),



Koperasi Sekolah, Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN), Koperasi Jasa Audit (KJA), Koperasi Pembiayaan Indonesia (KPI), Koperasi Asuransi Indonesia (KAI), dan masih banyak lagi jenis koperasi yang dibentuk berdasarkan kesamaan visi misi anggotanya seperti yang telah dipaparkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992.

6. Fungsi dan Peranan Koperasi

Fungsi dan peran Koperasi adalah (UU No. 25 Tahun 2002 Ps.4):

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

7. Peraturan Menteri No.14/PER/M.KUKM/XII/2009

Peraturan menteri ini adalah salah satu dampak penyempurnaan peraturan terdahulu yang dimulai dari adanya kesempatan koperasi dalam rangka memperluas kemampuan berusaha anggotanya dalam mencapai tujuan bersama yakni kesejahteraan anggota dan masyarakat itu sendiri. Sehubungan dengan berkembangnya dinamika dan tatanan perekonomian bangsa unit simpan pinjam dalam payung koperasi dengan tujuan mulia diharapkan juga turut aktif melakukan banyak peningkatan kegiatan produktif yang dapat menunjang kemajuan koperasi. Oleh sebab itu Menteri Negara Koperasi dan UKM selalu melakukan banyak revisi atas aturan-aturan Dinas Koperasi yang dirasa perlu disegarkan dan mengikuti perkembangan ekonomi *modern*. Berlakunya Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi sejak September 2015 juga berimbas pada beberapa aturan lain yang mengatur tentang pelaksanaan serta pengawasan dan penilaian koperasi khususnya dalam unit simpan pinjam. Salah satunya yaitu penyempurnaan Peraturan Menteri Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang tercermin dalam Peraturan Menteri Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 pada lampiran I yang membahas tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam. Berikut beberapa aspek yang dinilai dalam penilaian



kesehatan koperasi dan atasnya diberikan pembobotan tersendiri berdasarkan pengaruhnya dalam kinerja koperasi :

- a. Apek Permodalan (15 Poin) adalah perbandingan antara modal sendiri dengan total aset. Seperti yang tertuang dalam UU RI No.25 tahun 1992 Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, maupun dari penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya atau sumber lainnya yang sah. Sedangkan modal sendiri dapat berupa :

- 1) Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi saat masuk pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen atau tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- 2) Simpanan Wajib adalah jumlah tentu yang tidak harus sama antar anggota yang juga bersifat wajib dibayarkan kepada koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu secara rutin. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang terkait masih menjadi anggota.
- 3) Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) atau dalam kaitan penilaian kesehatan dapat ditambah maksimal 50% modal



tidak tetap dari modal penyertaan yang digunakan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi jika diperlukan.

- 4) Hibah adalah sejumlah uang yang diberikan dari suatu badan atau orang perorangan kepada koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam.

Adapun untuk menghitung kemampuan permodalan Unit Simpan Pinjam (KSP) ada 3 (tiga) rasio yang perlu dianalisa yakni mencakup Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset, Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko dan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.

- b. Kualitas Aktiva Produktif (25 Poin) adalah bentuk pengendalian intern koperasi untuk mengetahui kekuatan atau produktivitas aktiva yang dimiliki koperasi terutama yang sedang beredar dianggota (aset lancar). Adapun aktiva produktif yang dimaksudkan disini adalah aktiva yang tergolong lancar perputarannya berupa, antara lain :
 - 1) Kas
 - 2) Penempatan Dana Pada Bank/Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Sekunder
 - 3) Surat Berharga
 - 4) Pinjaman Yang Diberikan
 - 5) Penyisihan Pinjaman Tak Tertagih



- 6) Perlengkapan
- 7) Pajak Dibayar Dimuka
- 8) Biaya Dibayar Dimuka
- 9) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Sehubungan dengan itu maka penilaian terhadap rasio kualitas aktiva produktif mencakup Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan, Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan, Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman dan Rasio Pinjaman Yang Beresiko Terhadap Pinjaman.

- c. Manajemen (15 Poin) sebagai penggerak organisasi tentu memberikan peranan yang besar dalam kemajuan organisasi bersama, untuk itu perlulah selalu koreksi diri guna tetap mempertahankan profesionalitas manajerial beserta kebijakan-kebijakan yang diambil. Dalam koperasi ada beberapa bagian manajemen yang perlu dikoreksi yakni mencakup Manajemen Umum, Kelembagaan, Manajemen Permodalan, Manajemen Aktiva dan Manajemen Likuiditas.
- d. Efisiensi (10 Poin). Setiap organisasi dikatakan baik jika telah mencapai target semaksimal mungkin dengan pengelolaan yang paling efektif serta efisien. Adapun untuk menilai seberapa efisien penggunaan beban yang ditanggung terhadap output yang dicapai maka perlu diadakan pengujian yang mencakup



Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto, Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor dan Rasio Efisiensi Karyawan.

- e. Likuiditas (15 Poin) adalah salah satu komponen yang dapat menunjukkan seberapa baiknya atau seberapa lancarnya kemampuan aset koperasi dalam perputarannya yang mencakup Rasio Kas dan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima.
- f. Kemandirian dan Pertumbuhan (10 Poin) adalah analisa mengenai karakter koperasi yakni “mandiri” dalam perkembangannya harus selalu diuji agar tetap sejalan dengan visi dan misi koperasi yang adil yang mencakup Rentabilitas Aset, Rentabilitas Modal Sendiri dan Kemandirian Operasional Pelayanan.
- g. Jatidiri Koperasi (10 Poin) mencakup Rasio Partisipasi Bruto dan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 aspek komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP/USP Koperasi yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat sebagai berikut :





Tabel 2.1
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80 < x < 100$	SEHAT
$60 < x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 < x < 60$	KURANG SEHAT
$20 < x < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber : PerMenNeg Koperasi dan UKM RI No.14/Per/M.KUKM/XII/2009

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Munir dan Indarti (Semarang, 2012) dengan judul “Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasi Kecamatan Gubuk Tahun Buku 2011” dengan hasil sebagai berikut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi khusus untuk koperasi simpan pinjam yang mengacu kepada peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Obyek penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam Cendrawasi yang berada di Kecamatan Gubug. Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang fokus kepada rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi periode tahun 2011. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan kesehatan koperasi pada tahun 2011 masing-masing mendapat skor 60,2. Hal ini menunjukkan tingkat kesehatan koperasi cukup sehat. Aspek

penilaian kesehatan koperasi menyangkut permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi. Aspek likuiditas adalah faktor yang menjadikan skor dari koperasi ini kategori cukup sehat. Dari penelitian tersebut diatas penulis menemukan adanya beberapa persamaan dan perbedaan yang mendasari penyusunan penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.2
Persamaan Dan Perbedaaan Penelitian Terdahulu

Keterangan	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
Obyek Penelitian	Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasi Kec. Gubug	Koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur
Periode	2011	2014 dan 2015
Metode dan Jenis Penelitian	Kuantitatif Deskriptif	Kuantitatif Deskriptif
Dasar Penilaian	Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.20/Per/M.KUKM/XI/2008	Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.14/Per/M.KUKM/XII/2009
Tujuan Penelitian	Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam	Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam

Sumber : Penulis



2. Kholid,dkk (Malang, 2014) dengan judul “Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.Kukm/XII/2009” (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar) dengan hasil sebagai berikut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi khusus untuk koperasi simpan pinjam yang mengacu kepada peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009. Obyek penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam Adi Wiyata Mandiri yang berada di Kabupaten Blitar. Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang fokus kepada rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi sejak tahun 2011-2013. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan kesehatan koperasi pada tahun 2011-2013 masing-masing mendapat skor 54, 58 dan 56. Hal ini menunjukkan tingkat kesehatan koperasi kurang sehat. Aspek penilaian kesehatan koperasi menyangkut permodalan, aktiva, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Aspek permodalan adalah faktor yang menjadikan skor dari koperasi ini kategori kurang sehat.

Dari penelitian tersebut diatas penulis menemukan adanya beberapa persamaan dan perbedaan yang mendasari penyusunan penelitian ini, sebagai berikut :





Tabel 2.3
Persamaan Dan Perbedaaan Penelitian Terdahulu

Keterangan	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
Obyek Penelitian	Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar	Koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur
Periode	2011-2013	2014 dan 2015
Metode dan Jenis Penelitian	Deskriptif	Kuantitatif Deskriptif
Dasar Penilaian	PerMen Koperasi dan UKM RI No.14/Per/M.KUKM/XII/2009	PerMen Koperasi dan UKM RI No.14/Per/M.KUKM/XII/2009
Tujuan Penelitian	Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam	Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam

Sumber : Penulis

